

## ABSTRAK

Tinjauan Keakuratan Kode Diagnosis Utama Penyakit Fraktur Berdasarkan ICD-10 di RSI Jombang. Miftakhul Jannah (2024), Laporan Tugas Akhir, D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan, Poltekkes Kemenkes Malang, dr. Endang Sri Dewi Hastuti S., M.QIH, Gunawan, S.Kp. MMRS.

**Latar Belakang:** Keakuratan kode diagnosis sangat diperlukan untuk menghasilkan data yang akurat. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan di RSI Jombang menunjukkan dari 10 DRM pasien rawat inap dengan diagnosis utama penyakit fraktur diperoleh keakuratan kode sebesar 60% dan ketidakakuratan kode sebesar 40%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui keakuratan kode diagnosis utama penyakit fraktur berdasarkan ICD-10 di RSI Jombang. **Metode Penelitian:** menggunakan deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yaitu total sampling dengan 92 DRM rawat inap kasus fraktur. Instrument yang digunakan meliputi lembar observasi SOAP dan lembar checklist. **Hasil Penelitian:** hasil penelitian menunjukkan petugas *coding* di RSI Jombang belum memenuhi standar profesi yang ditentukan. Pelaksanaan kodefikasi di RSI Jombang sudah sesuai dengan SPO yang berlaku. Hasil observasi terhadap 92 DRM diketahui presentase keakuratan kode diagnosis utama penyakit fraktur sebesar 55.4% (51 DRM) dan kode yang tidak akurat sebanyak 41 DRM (44.6%). Penyebab ketidakakuratan kode diagnosis disebabkan karena kesalahan dalam karakter ke-4 dan ke-5 (73.2%), kurang pemberian karakter ke-5 (12.2%), dan salah dalam pemilihan kode (14.6%). **Kesimpulan:** Perlu dilakukan revisi pada SPO *coding* dan petugas *coding* lebih teliti dalam melakukan analisis DRM pasien terutama pada lembar hasil penunjang untuk mendapatkan kode diagnosis yang akurat.

**Kata kunci:** Keakuratan Kode, Penyakit Fraktur.